

**HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEMAMPUAN MOTORIK
SISWA SD N 01 SINTUK TOBOH GADANG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.



Oleh
DESRIAL
NIM : 1108005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OL A H R A G A
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Judul : Hubungan Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa SD N 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Nama : **DESRIAL**

NIM : 1108005

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2013

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Drs. Ali Umär, M.Kes	1.
2 Sekretaris	: Drs. Edwarsyah, M.Kes	2.
3 Anggota	: Drs. Yulifri, M.Pd	3.
4 Anggota	: Drs. Jonni, M.Pd	4.
5 Anggota	: Dr. Khairuddin, M.Kes.AIFO	5.

ABSTRAK

Desrial 2011/1108005 : Hubungan Status gizi dengan kemampuan Motorik Di SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan motorik siswa putra, banyak faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan motorik diantaranya, faktor Kelincahan, Kecepatan, Kekuatan yang dimiliki siswa, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Status Gizi dengan kemampuan Motorik Siswa SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah Exspos Fakto. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. sebanyak 185 orang dan dengan sampel dalam penelitian ini diambil putra sebanyak 30 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data adalah menggunakan analisis korelasi product moment.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik, dan ini dibuktikan dari $r_{hitung} = 0,377 > r_{tab},$ pada $\alpha = 0,05 = 0,361$. Jadi kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kemampuan motorik di SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubunga Status Gizi Dengan Kemampuan Motorik Siswa SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman”.

Dalam penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Ali Umar, M.Kes dan Bapak Drs. Edwarsyah, M.Kes selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
2. Bapak Drs Jonni, M.Pd, Dr. Khairuddin, M.Pd, dan Drs. Yulifri, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, saran, dan koreksi di dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini bisa lebih bagus lagi.

3. Bapak Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Yulifri, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Pihak SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.
6. Istri dan Keluarga ku tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang begitu berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Status Gizi	9
2. Kemampuan Motorik	16
3. Sumber Energi untuk Kekuatan Otot	24
B. Kerangka Konseptual	27

C. Hipotesis Penelitian	28
-------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Defenisi Operasional	31
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Prosedur Penelitan	32
G. Innstrumen Penelitian	32
H. Teknik Alat Pengumpulan Data	33
I. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL ANALISI DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	39
B. Pengujian Persyaratan Analis	42
C. Pengujian Hipotesis	43
D. Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	47
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	30
2. Sampel Penelitian	30
3. Penilaian Status Gizi Berdasarkan BB/TB	33
4. Deskripsi Data Penelitian	39
5. Distribusi Frekuensi Data Status Gizi	40
6. Distribusi Frekuensi Data Kemampuan Motorik	41
7. Uji Normalitas Data Penelitian	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28
2. Sprint 30 meter	34
3. Lintasan Lari Bolak Balik	35
4. Permulaan Lari	36
5. Tes Loncat Tegak	37
6. Histogram Data Status Gizi	40
7. Histogram Data Kemampuan Motorik	42

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
Tabel Nilai Tes Status Gizi untuk umur 10-12 tahun	49
Tabel Nilai Tes Kemampuan Motorik Untuk umur 10-12 tahun	50
Rangkap Data Status Gizi.....	52
Rangkap data Kemampuan motorik	52
Uji normalitas Variabel Status Gizi	53
Uji Normalitas Variabel Kemampuan Motorik	54
Tabel Nilai 'r' Product Moment.....	55
Tabel Standar Status Gizi	56
Tabel Harga Kritis Dalam Tes kolmogorov-Smirnov.....	57
Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Keolahragaan	58
Surat Izin Penelitian dari UPTD Sintuk Toboh Gadang	59
Surat Izin Penelitian dari SDN 01 Sintuk Toboh Gadang.....	60
Dokumentasi Penelitian.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan manusia pada hakikatnya adalah salah satu upaya yang dilakukan secara berencana dan berkesinambungan menuju suatu perubahan dan kemajuan serta perbaikan yang sempurna dalam melaksanakan pembangunan ini kita semua dituntut untuk berusaha menambah, memperdalam serta meningkatkan kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan serta keterampilan. Untuk itu sektor pendidikan sangat berperan penting dalam upaya pencapaian tersebut. Untuk mewujudkan warga yang berkualitas berdasarkan visi dan misi pembangunan nasional, pemerintah telah mengeluarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang fungsi dan tujuan sistem pendidikan nasional :

“Sistem pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.(sistem pendidikan nasional, 2003: 3)

Di antara pendidikan yang terdapat dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, mulai dari kelas 1 sampai kelas VI di Sekolah Dasar diberikan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tersebut. Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun (2006 :195) dijelaskan bahwa:

“Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani yang di rencanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.”

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sangat penting artinya pendidikan yang diajarkan di sekolah bagi peserta didik, terutama dalam pengembangan berbagai aspek kebugaran jasmani, keterampilan berpikir dan keterampilan gerak. Adapun tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan (*cognitive*), keterampilan (*psychomotor*), sikap (*affective*) dan kesegaran jasmani (*physical fitness*) yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat.

Di samping itu pendidikan jasmani juga dapat mengembangkan aktivitas kesegaran jasmani yang mereka pilih dan mampu mengatasi emosional, tindakan moral serta menanamkan pola hidup sehat dan lingkungan bersih dalam kehidupannya, sehingga membantu pencapaian pendidikan secara nasional.

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat mempersiapkan dan mengembangkan keterampilan gerak (motorik) peserta didik atau siswa. Menurut Sukintaka (2004:78) perkembangan motorik adalah “perkembangan kontrol terhadap gerak jasmani (*bodily-movement*) lewat aktivitas yang dikoordinasi oleh pusat

syaraf, syaraf dan otot” sebagai contoh pengembangan kemampuan untuk melompat, karakteristik apa yang terlihat untuk mengidentifikasi khususnya tiap individu pada umur tertentu. Misalnya saja perkembangan kemampuan gerak atau motorik anak sekolah dasar yang mereka peroleh dari pembelajaran penjasorkes.

Menurut Mutohir (2004) mengatakan status gizi merupakan kondisi fisik dari setiap individu yang dipengaruhi oleh penggunaan zat makanan yang dikonsumsi anak mempunyai status gizi yang baik tentu pertumbuhan dan perkembangannya akan berjalan seimbang dan sehat tentu dia akan dapat melaksanakan tugas-tugas sehari-hari dengan baik (belajar dan bermain). Ditambahkan status gizi yang baik merupakan salah satu syarat penting dalam pencapaian kesehatan yang optimal.

Dalam aktifitas fisik hendaknya disertai dengan asupan makanan yang bergizi yang dapat memacu pertumbuhan dan perkembangan baik dalam, badan (fisik), mental, social dan emosional peserta didik. Anak yang mendapatkan asupan makanan yang baik diharapkan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya akan berlangsung dengan baik dan sehat. Bila anak sehat maka mereka dapat melakukan kegiatan sehari-hari baik dalam pelajaran maupun bermain. Status gizi anak yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian kesehatan yang optimal, tidak saja ditandai dengan penampilan secara fisik maupun non fisik.

Pemberian asupan makanan yang tidak terkontrol akan menimbulkan berat badan berlebih yang mengakibatkan anak malas melakukan gerak.

Sebaiknya pemberian asupan makanan yang tidak sesuai standar mengakibatkan terganggunya pertumbuhan dan perkembangannya akan menimbulkan masalah-masalah kesehatan yang dihadapi anak yaitu mudah terserang penyakit, memperlambat pertumbuhannya.

Dari uraian diatas juga dampak status gizi yang berlebih (over weight) juga menimbulkan masalah berat badan yang berlebihan. Akibatnya anak mempunyai beban yang berlebihan, tentu akan mengganggu kemampuan motoriknya karena dalam melakukan gerakan tidak dapat keseimbangan antara tubuh dengan pusat gravitasi dan juga memerlukan energi yang banyak. Pada umumnya, siswa yang gizinya berlebih atau kurang cenderung malas bergerak. Konsekuensi malas bergerak tentu berdampak sangat tidak baik pada kemampuan motorik siswa tersebut

Sementara Baliwati (2004:70-72) mengatakan bahwa secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi pangan adalah faktor ekonomi dan harga serta faktor sosial budaya dan religi seperti yang akan dijelaskan berikut: '1) faktor ekonomi dan harga, 2) faktor sosial budaya dan religi'. Kemudian Moehji (2003: 58) menjelaskan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atau memperburuk keadaan gizi anak adalah: "a) anak-anak dalam usia ini umumnya sudah bisa memilih dan menentukan makanan apa saja yang disukai dan yang tidak disukai, b) kebiasaan ingin jajan, c) sering setiba di rumah terlalu lelah bermain di sekolah anak-anak tak ingin makan lagi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka jelaskan bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau memperburuk status gizi seseorang anak, misalnya faktor sosial budaya, ekonomi orang tua, kebiasaan dan sanitasi makanan, sikap atau pandangan terhadap suatu jenis makanan, dan pengetahuan tentang gizi serta religi yang dianut oleh seseorang juga dapat mempengaruhi gizi mereka. Hal seperti itu tentunya menjadi perhatian bagi semua orang tua, terutama tentang kebiasaan jajan atau makanan yang dikonsumsi di sekolah ataupun di rumah.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan motorik siswa di SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman ternyata masih rendah. Kurang memiliki kelincahan, Kecepatan dan kekuatan saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. .

Hal ini terlihat dari penampilan mereka pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Masih banyak siswa yang kurang terampil dalam bergerak, dapat dikatakan gerak mereka lamban atau terkesan kurang reaktif, kurang lincah serta kurang tanggap dalam lingkungannya, cepat lelah dan malas serta kurang mampu menyelesaikan tugas, gerakan yang diberikan guru. Karena kurangnya zat sumber energy protein (zat pembangun) dan vitamin.

Melihat kenyataan diatas, semua itu memerlukan pengamatan dan analisis lebih mendalam melalui penelitian ilmiah, sehingga hasilnya dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang berkaitan dengan status Gizi

dengan Kemampuan Motorik Siswa SDN 01 Sintuk toboh gadang Kabupaten Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan motorik siswa di SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yakni sebagai berikut :

1. Status gizi yang kurang ideal
2. Kecepatan
3. Kelincahan
4. Kekuatan

C. Pembatasan masalah

Dari sekian banyak faktor yang berpengaruh dengan kemampuan motorik siswa di SDN 01 Sintuk Toboh Gadang kabupaten Padang Pariaman, dan karena keterbatasan waktu, pengetahuan, tenaga dan referensi yang ada, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Status Gizi
2. Kemampuan motorik

D. Perumusan masalah

Perumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut

1. Bagaimana Status Gizi Siswa SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang pariaman ?

2. Bagaimana kemampuan Motorik Pada Siswa SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman ?
3. Apakah terdapat hubungan antara Status Gizi dengan kemampuan motorik Siswa SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Padang Pariaman ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di kemukakan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui status Gizi siswa SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang pariaman.
2. Mengetahui Kemampuan motorik Siswa SDN 01 Sintuk toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman
3. Mengetahui Hubungan antara Status Gizi dengan Kemampuan motorik Siswa SDN 01 Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak, antara lain bagi:

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada jurusan pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Siswa dapat dijadikan sebagai pedoman tentang pentingnya status gizi untuk kemampuan motorik sehingga siswa kaya atau terampil dalam gerak.
3. Sekolah dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan dalam meningkatkan gizi siswa melalui program peningkatan gizi yang sudah ada di sekolah.
4. Orang tua/wali murid sebagai masukan tentang pengetahuan atau pengalaman sehingga lebih memahami dan mengerti akan pentingnya gizi untuk anak-anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan yang telah di uraikan pada bagian terdahulu, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan dan saran yakni sebagai berikut: “Terdapat hubungan yang berarti (signifikasi) antara status gizi dengan kemampuan motorik siswa di SD N 01 Sintuk Toboh Gadang, Kabupaten Padang Pariaman, diterima kebenaran secara empiris dengan diperoleh $r_{hitung} 0.377 > r_{tab} 0.361$ ”.

B. Saran

Berdasarkan kepada kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka disarankan kepada:

1. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD, supaya mengetahui status gizi siswa dengan jalan mengukur status gizi siswa sekali dalam satu semester, dan menjelaskan kepada siswa dan orang tua murid tentang status gizi anaknya dan meningkatkan kreaktivitas siswa dalam pembelajaran penjasorkes, sehingga kemampuan gerak (motorik) siswa dapat ditingkatan.
2. Siswa agar membiasakan diri dalam beraktivitas jasmani seperti aktivitas bermain dan berolahraga, karena hal dapat meningkatkan kemampuan motorik.

3. Orang tua atau wali murid agar memperhatikan kecukupan atau kebutuhan gizi anaknya, karena hal ini berpengaruh terhadap kemampuan motorik anak.
4. Diharapkan pada penelitian yang lain agar dapat melihat beberapa faktor lain yang belum diperhatikan dalam penelitian ini,
5. Setiap pelaksanaan pengujian yang menggunakan alat tes perlu memperlihatkan prosedur pemakaian alat tes agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan.
6. Dalam penelitian ini karena sampel penelitian masih terbatas maka disarankan kepada peneliti lain, yang ingin meneliti hal yang sama, agar memperbanyak sampelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Baliwati (2004). *Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi*. Malang: UMM PRESS
- Barrow. (1976). *Komponen-komponen Kemampuan Motorik*. Jakarta: Erlangga.
- Coretan Jr, Thomas K. *Physical Fitness And Dynamic Health*. New York : The Dial Press, 1975.
- Depdiknas (2002). *Tes Kemampuan Motorik 10-12 tahun*. Jakarta
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
- Djaeni Sedioetama. 1996. *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi*. Jakarta: Dian Ratna
- Gusril. (2003). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Kotamadya Padang*. Jakarta : UNJ
- Gusril. (2005). *Model Pengembangan Motorik Siswa Sekolah Dasar*. Padang: FIK-Universitas Negeri Padang.
- Haryono. (2002). *Tujuan Makanan dalam Ilmu Gizi*. Jakarta.
- Hockey, Robert V. (1977). *Kemampuan Motorik*. Jakarta
- Irianto, Djoko Pekik (2007). *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahraga*. Yogyakarta : ANDI
- Kiram, Yanuar. 2000. *Belajar Motorik*. Padang: FIK Universitas Negeri Padang
- Krisno (2004). *Faktor Mempengaruhi Status Gizi*
- Luthan, Rusli. (1988). *Belajar Motorik: Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Mutohir, T. Cholik & Gusril (2004). *Perkembangan Motorik Pada Masa Anak-anak*. Jakarta: PPKKO, Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Syafrizal, 2009. *Gizi Olahraga*. Padang: FIK Universitas Negeri Padang.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, jakarta: Depdiknas